

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Berdasarkan laporan *American Academy of Orthopaedic Surgeons* tahun 2007, kejadian *Carpal Tunnel Syndrome* (CTS) di Amerika Serikat diperkirakan 1-3 kasus per 1.000 orang per tahun. Prevalensinya berkisar sekitar 50 kasus per 1000 orang pada populasi umum. Setiap tahunnya, angka kejadian CTS mencapai 267 dari 100.000 populasi dengan prevalensi 9,2% pada perempuan dan 6% pada laki - laki. Di Inggris, angka kejadiannya mencapai 6% - 17% yang lebih tinggi dari pada Amerika yaitu 5%.<sup>1</sup> Prevalensi penyakit akibat kerja di Indonesia belum sepenuhnya diketahui karena kurangnya laporan tingkat kejadian, namun di beberapa tempat pernah diteliti tentang CTS pada beberapa pekerjaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Farhan, ditemukan bahwa CTS banyak diderita oleh pengendara ojek yaitu sekitar 72 orang di Kramat Jati, Jakarta Timur.<sup>2</sup>

Pengendara ojek *online* merupakan seseorang yang mengantarkan konsumen atau barang dari satu tempat ke suatu tempat tujuan dengan mengendarai sepeda motor dan dipesan menggunakan aplikasi secara *online*.<sup>2</sup> Semakin banyak permintaan konsumen terhadap aplikasi ojek *online* maka meningkat pula jam kerja pengendara ojek *online* yang berujung meningkatnya keluhan nyeri pada bagian tubuh tertentu contohnya nyeri pergelangan tangan.<sup>1</sup> Keluhan nyeri pada pergelangan tangan tersebut berhubungan dengan terjadinya dua proses yang menyebabkan tekanan yang dilakukan berulang dan cedera pergelangan ketika mengendarai sepeda motor.<sup>3</sup>

CTS adalah salah satu keluhan nyeri neuropatik yang sering dikeluhkan pada pekerja yang menggunakan tangan secara berulang. Pada *carpal tunnel* menyebabkan terjadinya peningkatan tekanan sehingga menyebabkan penurunan fungsi saraf medianus di lokasi tersebut.<sup>4</sup> CTS

bermanifestasi klinis seperti rasa nyeri, kesemutan, terbakar, mati rasa, atau beberapa kombinasi dari gejala ini pada regio palmar ibu jari, jari telunjuk, jari tengah, dan setengah radial dari jari manis.<sup>6</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Armstrong pada tahun 2008 di daerah industri kerja mendapatkan beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya *Carpal Tunnel Syndrome* pada pekerja yaitu jenis kelamin, umur, indeks massa tubuh, dan penyakit sistemik yang diderita.<sup>7</sup> Selain itu faktor fisik dan kondisi lingkungan tempat bekerja juga menjadi faktor risiko cedera. Durasi kerja per hari, lama waktu kerja, dan kurangnya waktu istirahat dapat meningkatkan risiko terjadinya *Carpal Tunnel Syndrome* (CTS).<sup>2</sup> Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sekaaram pada tahun 2017 dimana hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa mengendarai motor dengan durasi  $\geq 4$  jam dapat menyebabkan tangan menjadi kram dan kesemutan.<sup>8</sup>

Oleh karena tingginya risiko kejadian CTS pada pekerja, maka perlu dilakukan identifikasi faktor risiko dalam upaya pencegahan penyakit. Selain itu, penapisan keluhan nyeri pada pekerja juga penting untuk penegakan diagnosis dan pemberian terapi yang tepat agar gejala tidak semakin berat. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian *Carpal Tunnel Syndrome* pada pengendara ojek *online* di Kota Jambi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian *Carpal Tunnel Syndrome* pada pengendara ojek *online* di Kota Jambi?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian *Carpal Tunnel Syndrome* pada pengendara ojek *online* di Kota Jambi.

#### **1.3.2 Tujuan khusus**

1. Untuk mengetahui karakteristik berdasarkan, jenis kelamin, usia, masa kerja, lama kerja, IMT pada pengendara ojek *online* di Kota Jambi.
2. Untuk mengetahui gambaran kejadian CTS pada pengendara ojek *online* di Kota Jambi.
3. Untuk mengetahui karakteristik klinis seperti nyeri di pergelangan tangan, kesemutan, terbakar, menjalar ke digit 1,2,3 pada pengendara ojek *online* yang menderita CTS di Kota Jambi.
4. Untuk mengetahui derajat keparahan dan fungsional pengendara ojek *online* yang menderita CTS di Kota Jambi.
5. Untuk mengetahui adanya hubungan antara usia dengan CTS pada pengendara ojek *online* di Kota Jambi.
6. Untuk mengetahui adanya hubungan antara Indeks massa tubuh dengan CTS pada pengendara ojek *online* di Kota Jambi.
7. Untuk mengetahui adanya hubungan antara masa kerja dengan CTS pada pengendara ojek *online* di Kota Jambi.
8. Untuk mengetahui adanya hubungan antara lama kerja dengan CTS pada pengendara ojek *online* di Kota Jambi.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Secara Umum**

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat melihat faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian CTS pada pengendara ojek *online* di Kota Jambi.

#### **1.4.2 Manfaat Peneliti**

Sebagai pengalaman berharga dalam mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama kuliah dan dapat memberikan kontribusi dalam mengevaluasi tingkat pengetahuan faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian CTS pada pengendara ojek *online* di Kota Jambi.

#### **1.4.3 Manfaat Peneliti Lain**

Sebagai bahan studi bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian CTS pada pengendara ojek *online* di Kota Jambi.

#### **1.4.4 Manfaat Pengendara Ojek Online**

Menambah pemahaman penyebab dan pencegahan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian CTS pada pengendara ojek *online* di Kota Jambi.

